



PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk PERIODE 2014-2023

Hasudungan Pangaribuan^{1*}, Randhy Agusentoso²,
Prihadi Dwianggoro³, Santi Octavianti⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jalan Surya Kencana, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Negara Indonesia, Kode Pos 15417

*Penulis Korespondensi: dosen01620@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of Return On Asset, Current Ratio, and Debt to Asset Ratio on financial distress at PT Leyand International Tbk during the 2014-2023 period. The method used in this research is a quantitative associative approach with secondary data obtained from the company's annual financial statements for 10 years. Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of the SPSS25 program. T test results show that Return On Asset ($0,041 < 0,05$) and Debt to Asset Ratio ($0,036 < 0,05$) have a significant effect on financial distress. Conversely, Current Ratio ($0,461 > 0,05$) have no significant effect on financial distress. Meanwhile, the f test results show that Return On Asset, Current Ratio, and Debt to Asset Ratio together have a significant effect on financial distress with a significance value of 0.006 with a coefficient of determination (R^2) of 0,825 or 82,5%. Thus, it can be concluded that although not all independent variables have a partial effect, the four financial ratios simultaneously have an influence on the company's financial distress condition.*

Keywords: *Return On Asset; Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Financial Distress.*

Abstrak.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap financial distress pada PT Leyand International Tbk selama periode 2014–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama 10 tahun. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS25. Hasil uji t menunjukkan bahwa Return On Asset ($0,041 < 0,05$) dan Debt to Asset Ratio ($0,036 < 0,05$) berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Sedangkan, Current Ratio ($0,461 > 0,05$) tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress. Sementara itu, hasil uji f menunjukkan bahwa Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap financial distress dengan nilai signifikansi sebesar 0.006 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,825 atau 82,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun tidak semua variabel independen berpengaruh secara parsial, keempat rasio keuangan tersebut secara simultan memiliki pengaruh terhadap kondisi financial distress perusahaan.

Kata kunci Return On Asset; Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Financial Distress

LATAR BELAKANG

Persaingan pasar semakin kompetitif didorong perkembangan dunia usaha yang progresif tiap tahunnya. Dalam menghadapi era globalisasi, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan nilai dan daya saingnya, baik di pasar domestik maupun internasional. Pertumbuhan perusahaan menjadi tujuan utama demi menjaga keberlanjutan usaha. Namun, dinamika bisnis tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti kelebihan kapasitas produksi yang tidak sebanding dengan permintaan, serta persaingan harga yang menekan margin keuntungan. Dalam kondisi ini, perusahaan harus mampu beradaptasi guna meningkatkan efisiensi, pangsa pasar, dan kelangsungan usahanya.

Kesulitan keuangan atau financial distress merujuk pada keadaan kritis yang signifikan akibat perusahaan tidak memiliki kapasitas untuk melunasi seluruh kewajiban finansial perusahaan pada pihak ketiga dan berpotensi mengalami risiko kebangkrutan jika tidak segera diatasi dengan tepat. Kondisi ini terjadi sebelum kebangkrutan ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang serius bahkan gagal memenuhi kewajiban finansial saat jatuh tempo (Rosid, 2022).

Salah satu perusahaan pembangkit tenaga listrik di Indonesia, PT Leyand International Tbk, saat ini menghadapi tantangan serius yang mengancam kelangsungan operasionalnya. Meskipun perusahaan belum secara resmi dinyatakan delisting dari Bursa Efek Indonesia (BEI), saham perusahaan telah mengalami suspensi perdagangan yang berkepanjangan. Situasi ini menegaskan bahwa kondisi keuangan PT Leyand International Tbk yang tidak sehat dapat berdampak langsung pada status pencatatan saham perusahaan di bursa. Oleh karena itu, upaya keras diperlukan untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan agar dapat memenuhi standar BEI dan tetap terdaftar di bursa saham.

Untuk mencegah financial distress, seharusnya perusahaan menerapkan sistem manajemen yang optimal. Maka ROA dalam skala perusahaan memerlukan pengelolaan yang efisien serta penerapan yang akurat dalam aspek pemanfaatan dan perawatan.

Tabel 1 Hasil Perhitungan Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset

Ratio PT Leyand International Tbk

Tahun	ROA (%)	CR (%)	DAR (%)
2014	-7,67	17,92	32,22
2015	-9,56	19,92	35,63
2016	-7,46	17,53	34,57
2017	-13,66	13,42	39,33
2018	-146,53	15,69	99,73
2019	-54,35	7,73	153,85
2020	-46,05	2,80	217,95
2021	-139.686,27	0,02	319.252,95
2022	361.248,92	243,86	24.004,24
2023	-2,04	102,32	78,55

Sumber : Data diolah

Meskipun terdapat perbedaan peranan antara pengembalian aset (ROA), kemampuan likuiditas jangka pendek (CR), dan struktur permodalan (DAR) namun keempat rasio ini saling melengkapi dalam mengindikasikan financial distress perusahaan. Dengan mempertimbangkan keempat rasio ini secara bersamaan, korporasi

dapat memperoleh perspektif yang lebih utuh mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Karena pada dasarnya, entitas bisnis yang menampilkan nilai ROA dan CR yang lemah, dan DAR yang berlebih, memiliki kecenderungan lebih besar untuk terjebak dalam kesulitan keuangan.

Mengacu pada pemaparan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk meneliti seberapa berpengaruh rasio keuangan terhadap financial distress, maka penulis menjadikan judul **“Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio Terhadap Financial Distress Pada PT Leyand International Tbk Periode 2014-2023”** untuk penelitian ini.

KAJIAN TEORITIS

Return On Asset

Menurut Kasmir (2019) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Sedangkan menurut Hery (2020) *Return on Assets* adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang digunakan dalam operasi perusahaan.

Current Ratio

Menurut Brigham dan Houston (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* merupakan ukuran likuiditas yang paling umum digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Sedangkan menurut Fahmi (2020) *Current Ratio* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan memanfaatkan aktiva lancar yang tersedia

Debt to Asset Ratio

Menurut Kasmir (2019) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Sedangkan menurut Hery (2018) *Debt to Asset Ratio* adalah rasio solvabilitas yang menunjukkan proporsi total aset perusahaan yang didanai oleh kewajiban (utang).

Financial Distress

Fahmi (2020) menyatakan bahwa *Financial distress* merupakan kondisi di mana perusahaan berada dalam tahap kesulitan keuangan yang ditandai dengan ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban keuangannya secara tepat waktu. Sedangkan menurut Hery (2018) *Financial distress* adalah keadaan menurunnya kondisi keuangan perusahaan yang mengindikasikan adanya potensi kebangkrutan apabila tidak segera ditangani.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Fateqah dan Nuswardhani (2024:55) jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah untuk menganalisis hubungan antara lima variabel yang diteliti.

Penelitian ini berfokus pada PT Leyand International Tbk, dengan menganalisis data keuangan perusahaan selama rentang waktu 10 tahun, dari tahun 2014 hingga 2023. Sumber utama data adalah laporan keuangan yang tersedia di situs web resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui analisis komprehensif terhadap berbagai sumber literatur ilmiah. Sumber utama meliputi artikel buku, jurnal, skripsi dan publikasi digital terpercaya yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Asumsi Klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas kemudian apabila data lulus uji Asumsi Klasik bisa di teruskan dengan uji Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi dan melakukan uji Hypothesis yaitu uji T dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

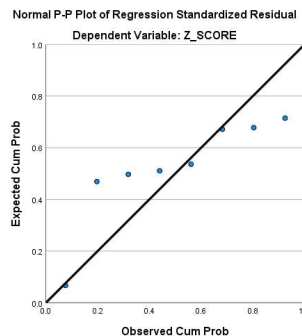
PT Leyand International Tbk semula dibentuk dengan identitas PT Lemahabang Perkasa pada 7 Juni 1990 adalah entitas publik yang telah mengalami perjalanan bisnis yang cukup panjang sejak pertama kali didirikan. Sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas

No. 52 tanggal 5 Juni 1990 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H. Perusahaan mulai beroperasi sebagai entitas bisnis di sektor manufaktur, khususnya di bidang produksi plastik, yakni High Density Polyethylene (HDPE), yang digunakan dalam berbagai produk kemasan dan kebutuhan industri lainnya.

Kondisi keuangan yang terus memburuk membuat PT Leyand International Tbk menghadapi hambatan besar dalam menjalankan operasionalnya. Pada akhirnya, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk mensuspensi perdagangan saham perusahaan sejak 2020. Suspensi ini mencerminkan tingkat ketidakpastian yang tinggi terhadap kelangsungan usaha perusahaan serta sebagai respons terhadap laporan keuangan yang tidak menunjukkan perbaikan signifikan. Kini, PT Leyand International Tbk masih berjuang untuk keluar dari kondisi sulit tersebut, dan terus mencari langkah-langkah strategis agar dapat memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, memperbaiki struktur keuangan, serta kembali mendapatkan kepercayaan pasar modal Indonesia.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 27 sebagai berikut :



Sumber: OutputSPSS 25

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Normal P-P Plot

Berdasarkan output gambar 2 uji Normal P-P Plot yang menunjukkan bahwa plot data sebagian besar berada di area garis diagonal. Sehingga menunjukkan jika data residual yang diteliti mendekati pola sebaran normal. Dengan kata lain, Semakin berdekatan plot dengan garis diagonal, maka semakin normal distribusi data. Maka, dapat dinyatakan asumsi normalitas residual dapat dianggap terpenuhi berdasarkan Normal P-P Plot ini.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0.667	1.898
	CR	0.256	7.129
	DAR	0.837	1.458

a. Dependent Variable: Z SCORE

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan output tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa uji multikolinieritas pada penelitian ini yaitu nilai yang didapat dalam kolom tolerance memperlihatkan ROA (X1) 0,667, CR (X2) 0,256, dan DAR (X3) 0,837. Secara menyeluruh variabel prediktor memiliki skor > 0,10, maka mengindikasikan tidak ada korelasi signifikan yang ditemukan antara variabel independen. Selanjutnya, nilai yang diperoleh dalam kolom VIF untuk ROA (X1) 1,898, CR (X2) 7,129, dan DAR (X3) 1,458 yang secara keseluruhan < 10. Dengan demikian dinyatakan model ini terbebas dari multikolinieritas antar variabel independen.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.213	2.100		.523	.527
	ROA	30.173	10.765	3.537	2.987	.121
	CR	-.189	.087	-3.567	-1.877	.123
	DAR	41.509	8.678	1.345	5.123	.256

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser yang ditunjukkan, tingkat signifikansi dari ROA sebesar 0,121, CR sebesar 0,123, dan DAR sebesar 0,256. seluruh variabel terlihat lebih besar tingkat signifikansi 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara nilai mutlak residual (ABS_RES) dengan setiap variabel bebas dalam model regresi. Oleh

karena itu, dapat dinyatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4 Hasil Uji Run Test

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	7001531.30337
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	3
Z	-0.234
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.502
a. Median	

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan tabel 4 output tersebut menunjukkan nilai asymp signifikansi (2-tailed) $0,502 > 0,05$, yang mengindikasikan model regresi ini bersifat acak atau tidak ada indikasi masalah autokorelasi sehingga memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis berikutnya.

Tabel 5 Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.127	4.110		1.194	0.318
	ROA	-1.456	.357	-0.071	-3.672	0.032
	CR	-.129	.178	-0.858	-0.891	0.378
	DAR	-2.771	.788	-.0705	-3.789	0.019
a. Dependent Variable: Z SCORE						

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan output tabel 5 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah

$$FD = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$FD = 5,127 - 1,456 ROA - 0,129 CR - 2,771 DAR$$

Artinya Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Debt to Asset Ratio (DAR) menyatakan arah hubungan yang negatif positif terhadap kondisi financial distress.

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5,126 menandakan bahwa jika variabel bebas (ROA, CR, dan DAR) bernilai nol, menunjukkan nilai financial distress sebesar 5,127.
2. Koefisien regresi ROA sebesar - 1,456 menandakan bahwa jika ROA meningkat sebesar 1%, maka financial distress akan menurun sebesar 1,456, dengan asumsi variabel lainnya konstan. ROA memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress.
3. Koefisien regresi CR sebesar - 0,129 menandakan bahwa setiap kenaikan CR sebesar 1% akan menyebabkan penurunan financial distress sebesar 0,129, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Artinya, CR berpengaruh negatif terhadap financial distress.
4. Koefisien regresi DAR sebesar - 2,771 menandakan bahwa setiap peningkatan DAR sebesar 1% akan menyebabkan penurunan financial distress sebesar 2,771, jika variabel lainnya tetap. Maka, DAR memiliki pengaruh negatif terhadap financial distress.

Tabel 6 Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.127	4.110		1.194	0.318
	ROA	-1.456	.357	-0.071	-3.672	0.032
	CR	-.129	.178	-0.858	-0.891	0.378
	DAR	-2.771	.788	-.0705	-3.789	0.019

a. Dependent Variable: Z SCORE

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan output tabel 6, didapati hasil pengujian terhadap PT Leyand International Tbk dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (X1), H0 diterima. Dibuktikan dengan nilai thitung sebesar |-3,672|. Artinya thitung > ttabel yaitu |-3,672| > 2,571 dengan perbandingan nilai signifikansi

yang lebih rendah dari alpha $0,032 < 0,05$. Artinya ROA menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress.

2. *Current Ratio* (X2), H0 ditolak. Dibuktikan dengan nilai thitung sebesar $|-0,801|$. Artinya thitung $<$ ttabel yaitu $|-0,858| < 2,571$ dengan perbandingan nilai signifikansi yang lebih tinggi dari alpha $0,378 > 0,05$. Artinya CR tidak menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress.
3. *Debt to Asset Ratio* (X3), H0 diterima. Dibuktikan dengan nilai thitung sebesar $|-3,249|$. Artinya thitung $>$ ttabel yaitu $|-3,789| > 2,571$ dengan perbandingan nilai signifikansi yang lebih rendah dari alpha $0,019 < 0,05$. Artinya DAR menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kondisi financial distress.

Tabel 7 Hasil Uji F Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	219516587.300	4	66379178.231	6.876	0.007 ^b
	Residual	37163036.158	5	8712777.722		
	Total	289069771.678	9			
a. Dependent Variable: Z SCORE						
b. Predictors: (Constant), ROA, DAR, CR						

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan output tabel 7, ditunjukkan bahwa nilai fhitung sebesar 5.906, serta nilai signifikansi yaitu 0.007. jika dibandingkan dengan nilai signifikansi maka $0,007 < 0,05$. Hasil tersebut menandakan secara simultan, variabel independen yaitu ROA, CR, dan DAR menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi financial distress.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.823 ^a	0.727	0.698	2246.68
a. Predictors: (Constant), TATO, ROA, DAR, CR				
b. Dependent Variable: Z SCORE				

Sumber: OutputSPSS 25

Berdasarkan output tabel 8 maka ditunjukkan nilai koefisien determinasi Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio terhadap financial distress sebesar 0,727. Artinya, seluruh variabel independen yang mempunyai kontribusi sebesar 72,7% terhadap variabel dependen yaitu financial distress. Sementara 27,3% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

HASIL PEMBAHASAN ALASAN DARI PENELITIAN

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil penelitian, H1 diterima atau hipotesis yang menyatakan Return On Asset berpengaruh terhadap financial distress adalah benar. Variabel Return On Asset mencatatkan nilai thitung > ttabel yaitu $|-3,672| > 2,571$ dengan nilai signifikansi lebih rendah dibandingkan alpha $0,032 < 0,05$.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil penelitian H2 ditolak atau hipotesis yang menyatakan Current Ratio berpengaruh terhadap financial distress tidak benar. Variabel Current Ratio mencatatkan nilai thitung < ttabel yaitu $|-0,891| < 2,571$ dengan nilai signifikansi yang lebih tinggi dibandingkan alpha $0,378 > 0,05$.

3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Financial Distress*

Berdasarkan hasil penelitian H3 diterima atau hipotesis yang menyatakan Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap financial distress benar. Variabel Debt to Asset Ratio mencatat nilai thitung > ttabel yaitu $|-3,789| > 2,571$ dengan nilai signifikansi yang lebih rena dibandingkan alpha $0,019 < 0,05$.

4. Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio* Terhadap *Financial Distress*

Hasil uji simultan telah membuktikan bahwa H4 diterima atau hipotesis yang menyatakan secara simultan *Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap financial distress benar. Variabel *Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Asset Ratio* secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada tingkat financial distress perusahaan selama periode 2014–2023. Ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji F dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $|6,876| > 5,19$ dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan keseluruhan hasil dan pembahasan penelitian “Pengaruh *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Financial Distress* pada PT Leyand International Tbk Periode 2014-2023”. Dari hasil pengolahan serta analisis data, maka dirangkum sejumlah kesimpulan diantaranya :

1. Hasil uji parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada PT Leyand International Tbk selama periode 2014–2023, artinya, H1 diterima. Dibuktikan oleh hasil thitung > ttabel atau $|-3,672| > 2,571$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan alpha $0,032 < 0,05$.
2. Hasil uji parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada PT Leyand International Tbk dalam periode 2014–2023, artinya H2 ditolak. Dibuktikan dengan hasil thitung < ttabel atau $|-0,891| < 2,571$ dengan nilai signifikansi lebih besar dibandingkan alpha $0,378 > 0,05$.
3. Hasil uji parsial Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada PT Leyand International Tbk pada periode 2014–2023, artinya H3 diterima. Dibuktikan oleh hasil thitung > ttabel atau $|-3,789| > 2,571$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan alpha $0,019 < 0,05$.
4. Hasil uji simultan *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada PT Leyand International Tbk selama periode 2014–2023, artinya H_s diterima. Dibuktikan dengan nilai fhitung > ftabel yaitu $|6,876| > 5,19$ dan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian beserta kesimpulanyang dipaparkan, ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Pada pengujian koefisien determinasi hasil menunjukkan nilai sebesar 72,7% terhadap variabel dependen yaitu financial distress. Sementara 27,3% sisanya dipengaruhi variabel lain yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel yang digunakan pada penelitian cukup mampu menjelaskan variasi financial distress perusahaan secara

menyeluruh. Dengan itu, pihak manajemen PT Leyand International Tbk semestinya harap memperhatikan dan memantau kinerja dari indikator-indikator keuangan tersebut sebagai upaya preventif dalam menghindari terjadinya kondisi financial distress.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya, direkomendasikan agar mengembangkan jumlah variabel bebas maupun objek penelitian. Penambahan variabel lain, seperti ukuran perusahaan, arus kas, atau rasio likuiditas tambahan, serta memperluas lebih dari satu sampel perusahaan akan menghasilkan output yang lebih representatif serta dapat mengoptimalkan akurasi serta generalisasi temuan.

3. Bagi Pembaca

Peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik, maupun saran dari pembaca guna memperbaiki kualitas penelitian ini di masa mendatang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan atau pertimbangan bagi studi-studi berikutnya yang membahas topik serupa.

DAFTAR REFERENSI

- Abd'rachim. (2021). Manajemen Keuangan. PT Perca.
- Addira, A. S., & Lubis, I. (2024). The Influence of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return on Assets at PT Selaras Aditama. *Indonesian Financial Review*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.55538/ifr.v4i1.32>
- Adrianto, F. (2022). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan : Keputusan Investasi. PT Rajagrafindo Persada.
- Agustriana, N., Wijaya, R., & Ridwan, M. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2022. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(April), 293. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jar.v5i1.32938>
- Alifah, N., & Trisilo, R. B. (2021). Pengaruh ROA, CR, DR, SG, TATO terhadap Financial Distress pada Perusahaan Publik Property, Real Estate, dan Building Construction di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trilogi*, 2(1), 1–20.
- Altman, E. I., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy* (Edisi 4). John Wiley & Sons, Inc.
- Aprilia, I., Hanifah, & Firmansyah. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Assets Ratio Dan Total Assets Turnover Ratio Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer (Consumer Cyclical) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Studia Akuntansi*, 12(1), 9–18. <https://ejournal.latansamashiro.ac.id/index.php/EJSA/article/view/1287>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. CV Media Sains Indonesia.
- Azky, S., Suryani, E., & Tara, N. A. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(4), 273–283. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i4.691>

- Bairizki, A. (2022). *Fundamental Manajemen Keorganisasian: Pendekatan Dasar Teori Manajerial Multiaspek*. Seval Literindo Kreasi.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Diana, B. M., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2018-2021. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 601–607. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.595>
- Djaksana, Y. M., Zailani, A. U., & Masitoh, L. F. (2021). *Metode Penelitian*. Unpam Press.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab* (Edisi 7). CV Alfabeta.
- Faris, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Dosen Tetap Pada Universitas Prima Indonesia. *Agriprimatech*, 4(1), 16–24.
- Fateqah, B. A., & Nuswardhani, S. K. (2024). *Teori dan PRAKTIK Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Firdaus, M. (2021). *EKONOMETRIKA: Suatu Pendekatan Aplikasi* (R. Damayanti (Edisi 3)). PT Bumi Aksara.
- Fitriana, L., Haris, R. A., & Rahmansyah, A. I. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal PenKoMi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 4(1), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/pk.v7i2.2060>
- Fitriani, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. CV Malik Rizki Amanah.
- Fitriani, L. K., & Harjadi, D. (2025). *Pengantar Manajemen*. PT Arr rad Pratama.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, E. E. V., & Kusumastuti, E. D. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Applied Research in Management and Business*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.53416/arimbi.v22i2.121>
- Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, S., Susena, K. C., & Wijaya, I. (2024). *Manajemen Keuangan Bisnis* (A. Asari (ed.)). PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Harmono. (2022). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (Edisi 9). PT Bumi Aksara.
- Hasbiah, S., Anwar, & Hasdiansa, I. W. (2024). *Pengantar Metodologi Penelitian Bisnis*. Seval Literindo Kreasi.
- Hery. (2018). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2020). *Teori akuntansi: Pendekatan konsep dan analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayat, G., Yahya, L. M., & Destiana, R. (2024). *Manajemen Keuangan*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Hidayat, W. W. (2024). *Indikasi Kesulitan Keuangan (Financial Distress)*. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jurnal :
- Karimah, I., & Sukarno, A. (2023). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 145–152. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1733>
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusmawati, Y. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Cipta Media Nusantara.

- Kustyaningsih, D., & Jefri, R. (2023). Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019-2022. *Jurnal Pundi*, 7(2), 137. <https://doi.org/10.31575/jp.v7i2.482>
- Leon, F. M., Suryaputri, R. V., & Kunawangsih, T. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi. Salemba Empat.
- Limajatini., Susanti, M., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect of Debt to Asset Ratio, Return On Assets and Total Assets Turn Over on Financial Distress (Empire Study on Chemical Sub-Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020). *ECo-Buss*, 5(2), 700–710. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.588>
- Limcaryo, A., Nasution, S. A., & Ginting, W. A. (2025). Pengaruh Rasio keuangan terhadap Financial Distress pada perusahaan sub-sektor Non Siklis. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 8(1), 181–189. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1795>
- Lutfi, Sari, L. P., & Sihotang, E. T. (2025). Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan Praktis Terintegrasi. Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia.
- Mahardika, M. R., & Mulyawan, F. (2023). The Influence Of Current Ratio, Return On Asset, Debt Asset Ratio, and Total Asset Turnover On Financial Distress (Case study of Manufacturing Companies in the Coal Mining Sub Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021). *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 701–708. <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1757>
- Marjohan, M. (2021). Manajemen Keuangan : Untuk Sarjana dan Program Pasca Sarjana. PT Rajagrafindo Persada.
- Martin, B., & Indrati, M. (2024). Pengaruh Kesulitan Keuangan, Profitabilitas dan Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak. *Jesya*, 7(2), 1445–1557. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i2.1698>
- Maulana, H. A., & Anshory, M. N. (2023). Pengantar Ilmu Manajemen. Wawasan Ilmu.
- Maulana, J., & Suhartati, S. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 3(1), 102–113. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1764>
- Mulyadi, P. N., & Mulya, A. A. (2024). Pengaruh Sales Growth, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 541–554. <https://senafebi.budiluhur.ac.id/senafebi/article/view/98>
- Novitasari, E. (2020). Dasar-Dasar Ilmu Manajemen : Pengantar Menguasai Ilmu Manajemen. Unicorn Publishing.
- Nur, S. W. (2020). Akuntansi Dasar : Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Cendekia Publisher.
- Nurchayati, Hartini, Wijaya, R., & Rahayu, D. H. (2024). Manajemen Keuangan. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurhamidah, C., & Kosasih. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return on Equity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 81–90. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v20i2.133>
- Rafli, A. A., & Nurismalatri. (2025). Pengaruh Return On Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress pada PT Astra International Tbk. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi , Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.70451/cakrawala.v2i1.306>
- Romadhina, A. P., & Dewi, E. K. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 7(2), 1–9. <https://doi.org/10.33884/jab.v7i2.7355>
- Rosid, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Transportasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 28(01), 72–84. <https://doi.org/10.33592/jeb.v28i01.2519>

**PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DAN DEBT TO ASSET RATIO
TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
PERIODE 2014-2023**

- Sa'adah, L. (2020). Manajemen Keuangan. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Saputri, E. K., & Sari, E. P. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Financial Distress (Model Altman Z-Score) Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2022. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), 99–111. <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. CV EUREKA MEDIA AKSARA.
- Silanno, Glousa Lera & Loupatty, L. G. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Asset terhadap Financial Distress Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(07), 85–109. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/482>
- Silvia, D., & Yulistina, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset terhadap Financial Distress Selama Masa Pandemi. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 89. <https://doi.org/10.37253/gfa.v6i1.6528>
- Sudaryana, B., & Agusady, R. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Deepublish.
- Sugeng, B. (2019). Manajemen Keuangan Fundamental. Deepublish.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods) (ed.);2. CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). Manajemen Keuangan : Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Utami, E., & Kharisma, I. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Financial Distress Pada PT Inti Agri Resources Tbk, Periode 2012-2023. *Jurnal KONSISTEN*, 1(4), 1–438. <https://jafjournal.com/index.php/JKS/article/view/27>
- Wijayanti, N., & Wicaksana, F. (2023). Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.21776/ub.jcerdik.2023.003.01.04>
- Yuliani, N. K., & Anggaradana, I. N. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Agriculture Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3007>
- Yulianti, & Jefri, R. (2022). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Tahun 2019-2023. *Jurnal Manageable*, 3(1), 1–12.
- Website :
<https://www.idxchannel.com/> diakses pada tanggal 11 Februari 2025 pukul 21.00
<https://www.leyand.co.id/> diakses pada tanggal 1 Maret 2025 pukul 11.00